



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2015-2017)**

Oleh

Naning Adindah Putri *)

Ronny Malavia Mardani)**

Budi Wahono*)**

Email: adindha.putri.ap@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the effects of Capital Structure and Working Capital Turnover toward the Profitability of Banking Companies. This research uses explanatory research. The sample selection technique used in this research is purposive sampling with some criteria and 25 Banking Companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2015-2017 are selected. The techniques of data analysis used in this research are multiple linear regression analysis, normality test, classic assumption test consisting of multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. This research also uses hypothesis testing which consists of f test and t test. The results of the research show that the Capital Structure has positive effects on the Profitability and Working Capital Turnover has positive effects on the profitability of the banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017.

Keywords: *Capital Structure, Working Capital, Profitability*



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menunjukkan perkembangan era globalisasi. Pada era ini kondisi dan situasi persaingan semakin tinggi di dunia usaha. Sehingga, pelaku-pelaku usaha atau ekonomi berusaha untuk melaksanakan dan membuat strategi agar terus menjaga keberlangsungan hidup usaha mereka baik secara individu serta kelompok. “Banyaknya perusahaan dalam industri, menciptakan suatu persaingan ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan meningkatkan kinerja agar tujuannya tercapai. Perusahaan yang sudah *go public* bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005)”.

Persaingan dunia bisnis tidak sekedar dalam persaingan antar perusahaan domestik. Namun, sudah terjadi persaingan antar perusahaan berskala internasional. Akibatnya, setiap lembaga dituntut untuk terus merancang rencana yang lebih baik dan efisien pada semua aspek perusahaan. Hal tersebut karena kepercayaan kreditur maupun investor terletak pada kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditasnya.

Pada dasarnya setiap suatu organisasi atau perusahaan memerlukan modal. Untuk memenuhi modal itu bisa berasal dari sumber internal (dalam) ataupun sumber eksternal (luar). Namun apabila jumlah modal kerja terlalu besar juga dapat merugikan perusahaan karena terdapat modal kerja yang tidak produktif terlebih lagi jika modal tersebut berasal dari pinjaman, hal ini akan merugikan perusahaan yang harus menanggung beban bunga pinjaman”.

Struktur modal merupakan suatu keputusan yang penting bagi manajer khususnya manajer keuangan, guna untuk meningkatkan keuntungan atau profitabilitas agar sesuai keinginan perusahaan atau para pemegang kepentingan (*stakeholder*). Hal ini di dukung oleh pernyataan Riduan dan Inge (2002:225), “Bahwa struktur modal yang optimal keadaan dimana biaya modal rata-rata tertimbang diminimalkan tertimbang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal pada tiap perusahaan ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek atas dasar kemungkinan aspek dana, keberanian perusahaan menanggung risiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari tiap sumber dana.”

Modal kerja ialah hasil dari keseluruhan aktiva lancar. Jumlah keseluruhan tersebut yaitu hasil modal kerja bruto (*Gross Working Capital*). Cara mengetahui gambaran antara hubungan perputaran modal kerja bersih dengan profitabilitas dapat dilihat dari bagaimana kemampuan



e–Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

perusahaan dalam mengontrol perputaran modal kerjanya. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh maka semakin singkat periode perputaran modal kerjanya dan begitu juga apabila periode perputaran modal kerja semakin lama. Maka, profitabilitas yang akan diperoleh semakin rendah.

Profitabilitas merupakan tujuan paling utama bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha keras untuk memperoleh dan memaksimalkan profitabilitas. Menghasilkan laba yang mencerminkan dari suatu penilaian positif atas kinerja operasi yang dijalankan oleh manajemen yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha perusahaan. Hampir semua perusahaan pada umumnya akan menghadapi masalah profitabilitas, hal ini dikarenakan laba yang besar dan tinggi juga bukan menjadi tolak ukur itu telah bekerja bahwa perusahaan itu sudah bekerja efektif dan efisien. Akan tetapi, dapat diketahui efisien dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan kekayaan maupun modal yang menghasilkan profitabilitas. Sehingga dapat dikatakan profitabilitas ialah pencerminan dari efisiensi. Oleh sebab itu, yang seharusnya diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya sekedar bagaimana bisnis untuk memperbesar ke untungan, maka dari itu yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan sebagai acuan ataupun bahan informasi mengenai struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dan dapat juga digunakan untuk mengembangkan wawasan khususnya mengenai bahan pertimbangan bagi para pimpinan atau perusahaan khususnya perusahaan-perusahaan perbankan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan masalah profitabilitas perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PROFITABILITAS

Memperoleh keuntungan atau laba merupakan salah satu tujuan mendasar setiap perusahaan, oleh sebab itu setiap perusahaan selalu memiliki keinginan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri dari kegiatan usahanya selama periode tertentu adapun pengertian profitabilitas menurut para ahli sebagai berikut. Menurut Sugiyarso dan Winarni, (2005:118) “Profitabilitas dapat diartikan pula sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba). “Profitabilitas suatu perusahaan



menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”.

STRUKTUR MODAL

Setiap perusahaan terjadi perubahan struktur modal. Maka, secara keseluruhan akan mempengaruhi biaya modal, hal ini diakibatkan masing-masing jenis modal memiliki biaya modal sendiri-sendiri. Selain itu, teori struktur modal dianggap penting karena besarnya biaya modal keseluruhan ini, nantinya akan digunakan sebagai *cut of rate* pada pengambilan keputusan investasi. Struktur modal merupakan pertimbangan antara jangka panjang dengan modal sendiri yg menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Selain itu setiap perusahaan tentunya memiliki struktur modal sendiri.

PERPUTARAN MODAL KERJA

Modal kerja cenderung sering dalam posisi operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang terkait dalam keadaan berusaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai pada saat kas di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah. Menurut Kasmir (2013:182) “Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai ke efektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

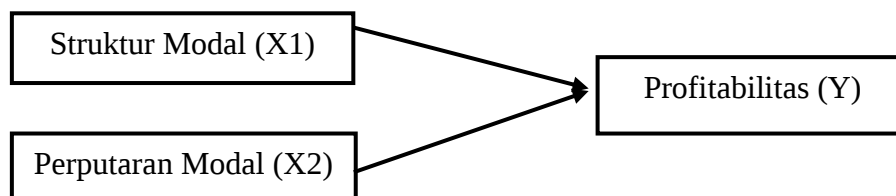
Berdasarkan hasil rumusan masalah, tujuan dan landasan teori yang perlu diuji kebenarannya, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2 : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Model Penelitian

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————→ : Uji Secara Parsial

1. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yaitu sebanyak 43 perusahaan. Kemudian sampel yang digunakan adalah 25 perusahaan. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten mulai dari 2015-2017.
3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Profitabilitas	66	.015	.201	6.078	.09209	.046380	.002
Struktur Modal	66	.007	.976	35.095	.53175	.387924	.150
Perputaran Modal Kerja	66	.002	.031	.823	.01247	.007859	.000
Valid N (listwise)	66						

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan dari tabel penelitian diatas bahwa Profitabilitas mempunyai Nilai Minimum 0,015 Nilai *Maximum* 0,201 *Mean* dengan nilai 0,09209, *Standart Deviation* 0,046380. Dari nilai rata-rata Profitabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan nilai Profitabilitas sejak tahun 2015 sampai tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan Perbankan 2015-2017 telah mengalami peningkatan dalam tingkat keuntungan.

Struktur Modal mempunyai Nilai Minimum 0,007 *Maximum* dengan nilai 0,976, *Mean* dengan nilai 0,53175 *Standart Deviation* 0,387924. Berdasarkan dari nilai rata-rata Struktur Modal tersebut, bisa disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada variabel Struktur Modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai maksimum dan minimum serta rata-rata yang diperoleh pada sampel.

Perputaran Modal Kerja memiliki Nilai Minimum 0,002, Maksimum sebesar 0,031, Nilai *Mean* sebesar 0,01247 dan *Standart Deviation* 0,007859. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan telah mengalami kenaikan yaitu variabel Perputaran Modal Kerja selama tahun 2015-2017.



UJI NORMALITAS

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residu yang distandarisasi dari model regresi terdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnof* (KS), nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.833 lebih besar dari 0.05 sehingga nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.02903966
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.623
Asymp. Sig. (2-tailed)		.833

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji bagaimana model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik harus tidak memiliki korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai *tolerance* nya $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* nya $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.123	.010		12.091	.000		
Struktur Modal	-.083	.010	-.696	-8.276	.000	.879	1.138
Perputaran Modal Kerja	1.087	.497	.184	2.189	.032	.879	1.138

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Data diolah oleh peneliti (2019)

Dari hasil tabel diatas nilai tolerance dari kedua variabel independen berada diatas 0,10 dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas maka, digunakan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.023	.006		4.074	.000
1 Struktur Modal	-.002	.006	-.046	-.341	.734
Perputaran Modal Kerja	.112	.281	.053	.398	.692

Dependent Variable: abs_res2

ber : Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan nilai signifikansi dari 2 variabel itu, maka disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansi semua variabel *independent* lebih besar dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada dan tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Witson* (DW test).

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.596	.029497	1.175

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal
Dependent Variable : Profitabilitas
Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi, maka dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,175. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai *Durbin Watson* (DW) yaitu sebesar 1,175. Selanjutnya dicari nilai dU dan dL dengan n = dan k = 2 diperoleh:

$$dL = 1,5395$$

$$dU = 1,6640$$

$$4-dL = 4-1,5395 = 2,4605$$

$$4-dU = 4-1,6640 = 2,336, \text{ maka DW statistik terletak pada range:}$$

Tabel 6 Hasil Pengujian DW Statistik

Range		Interpretation
$0 < d < dL$	$0 < 1,175 < 1,5395$	Not Suitable
$dL \leq d \leq dU$	$1,5395 \leq 1,175 \leq 1,6640$	Not Suitable
$dL < d < 4$	$1,5395 < 1,175 < 4$	Not Suitable
$dU \leq d \leq 4 - dL$	$1,6640 \leq 1,175 \leq 2,4605$	Not Suitable
$0 < d < 4 - dU$	$0 < 1,175 < 2,336$	Not Suitable

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

Dilihat dari hasil pengujian DW Statistik, DW statistik terletak pada range $0 < d < dL$ maka, kesimpulan yang diperoleh yaitu ditolak, H_0 = menyatakan tidak terjadi autokorelasi positif.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model regresi linier berganda yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

X_1 : Struktur Modal

X_2 : Perputaran Modal Kerja

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

e : error

Tabel 7 Analisi Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.123	.010		12.091	.000
Struktur Modal	-.083	.010	-.696	-8.276	.000
Perputaran Modal Kerja	1.087	.497	.184	2.189	.032



Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data oleh peneliti (2019)

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda, dapat dibuat sebuah persamaan regresi linear berganda. Persamaan regresi linier berganda tersebut yaitu:

$$Y = 0,123 - 0,083SM + 1,087PMK$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

Nilai konstanta (α) yaitu 0,123 menunjukkan bahwa jika Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja nilainya adalah 0, maka Y (Profitabilitas) akan bernilai positif.

Koefisien regresi variabel X1 (Struktur Modal) sebesar -0,083, menunjukkan bahwa apabila variabel X1 (Struktur Modal) mengalami kenaikan, maka Y (Profitabilitas) akan mengalami peningkatan sebesar -0,083 dengan asumsi variable lainnya dianggap konstan.

Koefisien regresi variabel X2 (Perputaran Modal Kerja) sebesar 1,087 menunjukkan bahwa apabila variabel X2 (Perputaran Modal Kerja) mengalami kenaikan, maka Y (Profitabilitas) akan mengalami peningkatan sebesar 1,087 dengan asumsi semua variabel lainnya konstan.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F untuk pengujian hipotesis yaitu:

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah yaitu merumuskan hipotesis, alfa yang digunakan sebesar 5%, dan memiliki kriteria penelitian.

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.085	2	.043	48.851	.000 ^b
1 Residual	.055	63	.001		
Total	.140	65			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai F-hitung sebesar 48,851 dan nilai F-tabel sebesar 3,99. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($48,851 > 3,99$) dan nilai signifikan $\alpha < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga diambil keputusan H1 diterima H0 ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$. Dapat disimpulkan terdapat minimal satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel (Y)

2. Uji t

Uji t untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak maka dengan ketentuan menurut Gujarati (2007:190) yaitu:

- Signifikan t statistik $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Signifikan t statistik $\leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 9 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.123	.010		12.091	.000
1 Struktur Modal	-.083	.010	-.696	-8.276	.000
Perputaran Modal Kerja	1.087	.497	.184	2.189	.032

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan tabel 4.12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t terhadap variabel Struktur Modal (X1) diperoleh t_{hitung} dengan nilai -8,276 dan sig. dengan nilai 0,000. Nilai sig. $t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), dikatakan bahwa *variable* Struktur Modal berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).
2. Uji t terhadap variabel Perputaran Modal Kerja (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,189 dengan signifikansi 0,032. Nilai sign. $t > 5\%$ ($0,032 < 0,05$), dikatakan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y).

3. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan kata lain nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin rendah rasio hutang terhadap modal akan membuat perusahaan tidak terbebani oleh hutang, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil ini mendukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Azlina (2009) dan Burhandin (2017) yang membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap profitabilita.



Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,032 kurang dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin tinggi pula profitabilitas dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Azlina (2009), Nugrogho (2011) dan Burhanudin (2017) yang membuktikan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan menunjukkan bahwa semakin rendah rasio hutang terhadap modal akan membuat perusahaan tidak terbebani oleh hutang, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang di dapatkan dalam perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti mencatat bahwa ada, keterbatasan dalam penelitian. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel untuk mengukur Profitabilitas yaitu Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja. Sehingga masih banyak yang bias ditambahkan selain variabel diatas yang mempengaruhi profitabilitas. Kedua, pada penelitian ini periodenya hanya 3 tahun. Dan yang ketiga penelitian ini terbatas hanya pada Perusahaan Perbankan yang resmi tercatat di BEI.

Beberapa saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini sebagai berikut : Pertama, sebelum berinvestasi akan lebih baik bagi investor atau nasabah untuk lebih berhati-hati dan selektif terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan yang baik dan tepat agar tidak menyesal dan merugikan dikemudian hari. Kedua, bagi Perusahaan diharapkan agar terus meningkatkan kinerja Perusahaan operasional perusahaan serta kinerja keuangan supaya prospek para investor terhadap perusahaan akan baik dan terjaga. Dan yang ketiga bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan atau menambahkan beberapa variabel lainnya yang berkaitan dengan profitabilitas



e–Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina,, 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal, Struktur Modal, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal Vol. 1 No. 2 Hal 107-114.
- Burhanudin, 2017. Dengan judul “*Pengaruh struktur modal dan perputaran modal terhadap profitabilitas*”.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ismiati, 2014 dengan judul “*Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012)*”. Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta
- Nugroho, 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Salvatore, Dominick. 2005. “*Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*”. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyarso, G. & Winarni, F. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Naning Adindah Putri *) Adalah Alumni FEB Unisma
Ronny Malavia Mardani) Dosen Tetap FEB Unisma**
Budi Wahono*) Dosen Tetap FEB Unisma**